

ABSTRAK

PROFIL SIKAP ILMIAH SISWAPADA KONSEP TERMOREGULASI DALAM MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY*

Rita Sugiarti
1200417

Untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional, mengajar tidak hanya mementingkan bahan pembelajarannya saja, akan tetapi juga proses belajarnya. Berlakunya kurikulum 2013 mengutamakan pemahaman, *skill*, pendidikan berkarakter, siswa juga dituntut atas materi, aktif dalam berdiskusi, sopan santun dan disiplin. Biologi merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang tidak hanya menekankan pada pencapaian prosedur, namun juga harus mempelajari aspek proses, sikap, dan teknologi agar siswa dapat memahami sains secara utuh. Dengan model pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan sikap ilmiah sehingga model pembelajaran *guided inquiry*. *Guided inquiry* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan antusias dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memotivasi siswa dalam memunculkan sikap-sikap sebagai saintis. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membuat siswa dapat belajar lebih bermakna. Salah satu sikap yang harus dimiliki seorang saintis adalah sikap ilmiah. Menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat memunculkan sikap ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil sikap ilmiah siswa pada konsep termoregulasi dalam model pembelajaran *guided inquiry*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di salah satu SMA Negeri di Kota Bandung tahun pelajaran 2015-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan rubrik lembar observasi, angket siswa, dan wawancara guru. Analisis data digunakan untuk melihat persentase kemunculan sikap ilmiah siswa dengan model pembelajaran *guided inquiry*. Rubrik penilaian sikap ilmiah dipercaya mampu membuat menampilkan persentase kemunculan sikap ilmiah. Angket dan wawancara sebagai data penunjang. Penelitian menyimpulkan bahwa sikap ilmiah siswa dalam model pembelajaran *guided inquiry* dapat muncul di dalam kegiatan belajar mengajar. Kategori yang didapatkan dalam penelitian ini termasuk kedalam kategori cukup dan baik. Sikap ilmiah yang muncul adalah rasa ingin tahu, objektif & jujur, terbuka, ulet, berpikir kritis dan kerjasama.

Kata Kunci: *Guided inquiry*, sikap ilmiah

ABSTRACT

PROFILE SCIENTIFIC ATTITUDE OF STUDENTS TO THE CONCEPT OF THERMOREGULATION IN GUIDED INQUIRY LEARNING MODEL

Rita Sugiarti
1200417

To achieve national education goals, teaching priority is not only about learning materials, but also the learning process. Applicability of the curriculum 2013 give priority to understanding, skills, character in education, also students required for the subject, active in discussions, manners and discipline. Biology is part of the Natural Sciences which not only emphasize on the achievement of the procedure, but also must learn the aspects of the process, attitudes, and technology for students to understand science as a whole. With learning model right buffer provoke the attitude of scientific so learning model guided inquiry. Guided inquiry is a learning model that can improve the enthusiasm and involvement of students in learning, motivate students to build attitudes as a scientist. Involvement of students in the learning process can make students learning more meaningful. One attitude which a scientist should have is a scientific attitude. Appropriate learning model can bring a scientific attitude. This study aimed to analyze the profile of scientific attitude of students to the concept of thermoregulation in guided inquiry learning model. Population in this study were all students in grade eleven at one of the state senior high school in the city of Bandung in the academic year 2015-2016. The sampling technique used was purposive sampling. The data collection technique using the rubric observation sheets, questionnaires student and teacher interviews. Data analysis is used to find the percentage of students' scientific attitude with guided inquiry learning methods. Rubric assessment of scientific attitude is believed to displays the percentage of scientific attitude. Questionnaires and interviews as supporting data. The research concludes that the scientific attitude of students in guided inquiry learning model may appear in the teaching and learning activities. Categories obtained in this study included into the category medium and well. Scientific attitude that arises is curious, objective and honest, open, resilient, critical thinking and collaboration.

Keywords: Guided inquiry, scientific attitude

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji dan syukur hanya kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kemampuan berpikir dan kesempatan untuk melaksanakan aktivitas sebagai wujud ibadah kepadaNya. Shalawat serta salam senantiasa terucap kepada Nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga sahabat dan umatnya.

Alhamdulillah atas segala kasih sayangNya, penulis diberikan kemampuan berpikir untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PROFIL SIKAP ILMIAH SISWA PADA KONSEP TERMOREGULASI DALAM MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelas Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini asih jauh dari sempurna, hal tersebut tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, bagi pembaca serta dunia pendidikan.

Bandung, Agustus 2016

Rita Sugiarti

1200417

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada;

1. Bapak Drs. Suhara, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan motivasi dan arahan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Yayan Sanjaya, M.Si., selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan motivasi dan arahan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Sariwulan Diana, M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi selama masa perkuliahan.
4. Seluruh dosen program studi Pendidikan Biologi FPMIPA UPI yang telah memberikan ilmu dan berbagi pengalaman selama perkuliahan.
5. Orang tua tercinta yaitu Bapak Sulamto dan Mama Lelawati Murok, *jazakumullah khairan katsiran*, selalu siap memanjatkan doa terbaiknya dan memberikan dukungan berupa moril maupun materi selama penulis menimba ilmu di Pendidikan Biologi FPMIPA UPI.
6. Kak Elly Maria Fransisca, Kak Saliman, Kak Dwi Firmayanti, Kak Edi Suparmin, Kak Triana Ayu Puspitasari, Kak Gono kalian yang terbaik, selalu memberikan warna dalam hidup penulis. Terimakasih nasihat dan sarannya kalian fasilitator yang telah menjadi inspirasi agar selalu menjadi manusia yang bermanfaat, dan telah bersedia memberikan motivasi serta doa terbaiknya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ponakan tercinta, Lusia Prastica, Ahmad Patin Al-amar, Albie Madani terimakasih sudah memberikan keceriaan dalam hidup penulis.

8. Tiara, Elvania, Yessa, Desiana teman seperjuangan penelitian sekaligus teman bertukar pikiran dan diskusi dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini
9. Keluarga KKN Caringin 2015 (Cahya, Fifi, Dea, Darmawati, Tata, Nisa, Fatria, Dani, Ian, Kamil) yang selalu memberikan motivasi agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini.
10. *X-Opuntia* keluarga selama 4 tahun. Terimakasih kebersamaanya selama ini. Setiap perjalanan yang pernah kita lewati bersama, kita anggap sebagai perjalanan menuju kedewasaan, kedewasaan untuk bertahan dalam kehidupan yang sebenarnya. dan sama-sama berjanji setelah hari ini kita kan berusaha menjadi yang terbaik untuk diri kita, keluarga kita, saudara kita, dan untuk orang-orang yang ada disekitar kita. Dan untuk semua sahabat seperjuanganku terimakasih teman telah menciptakan suasana menyenangkan dalam hidup. tiada kata yang pantas yang dapat menggambarkan betapa bahagianya saya bersama kalian. terimakasih x-opuntia

Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi, semangat dan doa selama penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semuanya. Aamiin.

Bandung, Agustus 2016

Rita Sugiarti

1200417